



**PADAT MERAYAP:** Pengendara kendaraan bermotor melintas saat penerapan rekayasa lalu lintas di Jembatan Kleringan yang kini diberlakukan dua arah imbas penutupan Jembatan Kewek, Kota Jogja, kemarin (10/12). Foto kanan, Wali Kota Jogja Hastowo Wardoyo meninjau kondisi Jembatan Kewek dan penerapan rekayasa lalu lintas.

# Akses Jembatan Kewek Mulai Ditutup

Berpotensi Dibuka Kondisional untuk Cegah Macet Parah

**JOGJA** - Akses Jembatan Kewek mulai ditutup sejak kemarin (10/12) menyusul kondisinya yang dinilai kritis. Meski demikian, akses masih dapat dibuka secara kondisional bila terjadi kemacetan parah di sejumlah titik sekitar kawasan Kleringan, Margo Utomo, Stadion Kridosono maupun Jalan Abu Bakar Ali.

Wali Kota Jogja Hastowo Wardoyo mengatakan, akses Jembatan Kewek berlaku untuk kendaraan kecil seperti sepeda motor dan mobil pribadi. Sedangkan bus pariwisata, truk, dan kendaraan besar lainnya tetap dilarang melintas.

"Di Kridosono juga sudah kami pasang portal, supaya kendaraan yang tinggi besar sudah tidak ke sini. Kemu-

dian kami sudah mengkondisikan di depan Gramedia supaya alur lalu lintas tidak terlalu banyak membentangi sini," ujar Hastowo saat meninjau rekayasa lalu lintas Jembatan Kewek.

Hastowo menegaskan rekayasa lalu lintas ini terpaksa dilakukan karena struktur penghubung antara kawasan Kotabaru dengan Malioboro itu menunjukkan tanda-tanda kerusakan serius. Hasil pengawasan menemukan penurunan pada tanggul serta patahan selebar tiga sentimeter di salah satu sisi jembatan.

Sehingga, rekayasa ini bakal diterapkan hingga pembangunan ulang jembatan dimulai. Dimungkinkan hingga pertengahan 2026, tergantung dari ketersediaan anggaran pemerintah pusat.

"Harapan saya April sudah bisa dimulai (pembangunan Jembatan

kewek)," katanya.

## Pola Pengaturan Lalu Lintas Ekstrem

Sementara itu, Dirlantas Polda DIJ Kombes Pol Yuswanto Ardi menyampaikan, pihaknya sudah menyiapkan pola pengaturan lalu lintas imbas penutupan Jembatan Kewek. Tujuannya untuk meminimalisasi beban kendaraan yang menuju ke kawasan Malioboro.

Pola perubahan lalu lintas diterapkan pada akses kendaraan dari Jalan Margo Utomo yang semula bisa langsung mengarah selatan langsung ke Malioboro. Kini diubah menuju timur ke arah Stadion Kridosono agar bisa melewati *flyover* Lempuyangan.

Kemudian akses kendaraan dari arah utara di Jalan Cik Di Tiro diperbolehkan menuju arah timur, atau ada penerapan dua arah di Jalan Jendral

Sudirman. Kondisi tersebut dilakukan jika ruas jalan menuju Kridosono dari arah utara mengalami kepadatan.

Selain itu, rekayasa juga akan diterapkan di simpang empat Galeria. Kendaraan yang sudah diarahkan ke timur dari simpang empat Gramedia bakal diperbolehkan menuju selatan ke Jalan Dr Wahidin Sudirohusodo agar bisa melewati *flyover* Lempuyangan.

Rekayasa tersebut diharapkan dapat memecah arus dan mengurangi tingkat kepadatan di seputaran Tugu dan Jalan Margo Utomo. Sekaligus menyesuaikan portal pembatas ketinggian yang terpasang di simpang Kridosono.

"Kesimpulannya akan ada dua pintu masuk utama yang menuju ke area Malioboro, dari awalnya hanya di Abu Bakar Ali atau di Tetek, akan terbagi melalui area selatan," jelas Ardi. (inu/wia/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005